

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN ANTARA STIGMA MASYARAKAT TENTANG
GANGGUAN JIWA DENGAN TINGKAT KEKAMBUHAN PENDERITA
GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANTUR MALANG**



OLEH
DINA FATMAWATI
NIM. 15.1.016

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN ANTARA STIGMA MASYARAKAT TENTANG GANGGUAN JIWA DENGAN TINGKAT KEKAMBUHAN PENDERITA GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANTUR MALANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan Pada Prodi Keperawatan
Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen
Malang



OLEH
DINA FATMAWATI
NIM. 15.1.016

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN MALANG
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Fatmawati
Tempat/Tanggal Lahir : Tenggarong, 11 Agustus 1997
NIM : 15.1.016
Alamat : Jl. Usaha tani gang 03 RT 18 Tenggarong

Menyatakan dan bersumpah bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun.

Jika dikemudian hari ternyata saya terbukti melakukan pelanggaran atas pernyataan dan sumpah tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari almamater.

Malang, 12 Juli 2018

Yang Menyatakan



Dina Fatmawati

NIM. 15.1.016

CURICULUM VITAE



Nama : Dina Fatmawati
Tempat Tgl Lahir : Tenggarong, 11 Agustus 1997
Alamat Rumah : Jl. Usaha tani gang 03 RT 18, Mangkurawang, KU-KAR

Nama Orang Tua

Ayah : Imron Rosidi
Ibu : Sri Utami

Riwayat Pendidikan :

TK : TK BUSTANUL ATFAL (ABA) TENGGARONG
SD : SD MUHAMMADIYAH TENGGARONG
SMP : SMP NEGERI 1 TENGGARONG
SMK : SMK KESEHATAN SAMARINDA

Lembar Persembahan

"Ada yang pernah bilang pada saya: Apabila kamu selalu mencoba dan mengalami kegagalan, itu adalah salah satu ciri seorang Pemimpin dengan loyalitas tinggi dan berdedikasi dengan apa yang kamu lakukan. Kenapa? Karena, apabila suatu saat kamu akan berhasil, kamu mampu untuk mengatasi semua masalah dengan mudahnya"

Ucapan terimakasih saya kepada ALLAH SWT. Atas semua berkah, rizki yang telah diberikan pada saya hingga saya sampai ke titik ini. Kedua orang tua saya, terimakasih. Saya memang bukan anak yang baik, tapi saya akan selalu mencoba menjadi yang terbaik. Adik saya, Della, terimakasih sudah selalu mengingatkan saya tentang berbagai hal. Selamat menempuh bangku kuliah. Dan yang sudah jauh disana Alm. Davan, terimakasih dek. Kamu pengemangat ku.

Terimakasih kepada ketiga teman saya yang jauh disana, Ratih Dian Farizky, Winda Rianti dan Dini Puspita Rani. Terimakasih hanya bantu doa. Dan teman seperjuangan, Bu Eka, Anggi cil, dia ayu dan jijayanti, terimakasih sudah mengingatkan saya berbagai hal terutama KTI saya. Terimakasih pada semua rekan angkasa, terimakasih atas bantuan yg telah diberikan. Terimakasih kepada pak Jamil dan pak Rumoro yang membimbing saya. Bu Alloysia, dosen PA saya yang sangat sabar luar biasa. Maaf ya bu saya sering titip KRS hehe.

Terimakasih blackpink, DDU-DDU-DDU nya membuat saya semangat untuk menulis KTI sambil joget. Terimakasih juga akun gosip instagram, terimakasih sering menghibur saya disaat suntuk.

At last, saya persembahkan karya ini untuk semua.

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah Disetujui untuk Diujikan
di Depan Tim Penguji

Tanggal 12 Juli 2018

Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Ns. Mokhtar Jamil, M.Kep Ns. Kumoro Asto Lenggono, M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Diuji dan Disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Sidang
di Program Studi Keperawatan Politeknik Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

Tanggal 12 Juli 2018

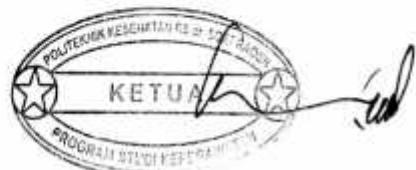
TIM PENGUJI

Oleh:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Mustriwi, M.Kep	
Anggota	: 1. Hanim Mufarokah, M.Kep 2. Kumoro Asto L., M.Kep	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan



Ns. Kumoro Asto Lenggono, M.Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan antara Stigma Masyarakat tentang Gangguan Jiwa dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Gangguan jiwa” sesuai waktu yang ditentukan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Program Studi Keperawatan Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

Dalam penyusunan KTI ini, penulis mendapatkan banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Letkol Ckm Arief Effendi, SMPH, S.Kep., Ners selaku Direktur Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.
2. Bapak Subagyo selaku Kepala departemen jiwa Puskesmas Bantur
3. Bapak Kumoro Asto Lenggono, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan dan Pembimbing II
4. Bapak Mokhtar Jamil, M.Kep selaku pembimbing I dalam penelitian ini yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
5. Seluruh masyarakat dan penderita gangguan jiwa yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan KTI ini.
6. Serta rekan-rekan mahasiswa Prodi Keperawatan 3A yang banyak membantu kelancaran pembuatan Proposal KTI ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini, dengan sebaik-baiknya. Namun, demikian penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu demi kesempurnaan, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak, untuk menyempurnakannya.

Malang, 12 Juli 2018

Dina Fatmawati

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Cover Dalam	i
Lembar Pernyataan.....	ii
Curuculum Vitae	iii
Lembar Pengesahan.....	iv
Lembar Persetujuan	v
Lembar Pengesahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Singkatan Dan Lambang.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Gangguan Jiwa	5
2.1.1 Definisi Gangguan Jiwa	5
2.1.2 Faktor yang Menyebabkan Gangguan Jiwa	6
2.1.3 Klasifikasi Gangguan Jiwa	9
2.1.4 Tanda dan Gejala Gangguan Jiwa	1
3	
2.1.5 Penyebab Umum Gangguan Jiwa	1
6	
2.1.6 Respon dari Penderita Gangguan Jiwa	1
7	
2.2 Konsep Stigma	18
2.2.1 Definisi Stigma	1
8	
2.2.2 Tipe Stigma	1
9	

2.2.3 Dimensi Stigma	2
0	
2.2.4 Proses Stigma	2
2	
2.2.5 Faktor-faktor yang mempengarhi terbentuknya Stigma	22
2.3 Konsep Kekambuhan	2
4	
2.3.1 Definisi Kekambuhan	24
2.3.2 Faktor-Faktor Kekambuhan	2
4	
2.3.2 Faktor Resiko Kekambuhan	2
6	
2.3.2 Gejala-Gejala Kambuh	2
7	
2.4 Kerangka Konsep	28
2.5 Deskripsi Kerangka Konsep	29
2.6 Hipotesis	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Kerangka Kerja	30
3.3 Populasi, Sample dan Sampling	32
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	32
3.3.3 Jumlah Sampel	33
3.3.4 Sampling	33
3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	34
3.4.1 Identifikasi Variabel	34
3.4.2 Definisi Operasional	34
3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data	37
3.6 Etika Penelitian	43
3.7 Keterbatasan Penelitian	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	46

4.1.2 Data Umum	47
4.1.3 Data Khusus.....	50
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Stigma Masyarakat tentang Gangguan Jiwa.....	54
4.2.2 Tingkat kekambuhan penderita Gangguan Jiwa	57
4.2.3 Hubungan antara Stigma Masyarakat dengan Tingkat Kekambuhan penderita Gangguan Jiwa	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	63
Daftar Pustaka.....	64
Lampiran.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep.....	28
Gambar 3.1 Kerangka Kerja	31
Gambar 4.1 Peta Lokasi Puskesmas Bantur	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	35
Tabel 3.2 Pedoman Korelasi.....	43
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Masyarakat berdasarkan usia.....	48
Tabel 4.2 Distribusi karakteristik masyarakat berdasarkan jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Distribusi karakteristik masyarakat berdasarkan Pendidikan	49
Tabel 4.4 Distribusi karakteristik berdasarkan pekerjaan.....	49
Tabel 4.5 Distribusi karakteristik berdasarkan suku.....	50
Tabel 4.6 Data tentang stigma masyarakat tentang gangguan jiwa.....	51
Tabel 4.7 Data tentang tingkat kekambuhan penderita gangguan Jiwa	51
Tabel 4.8 Hasil Crosstab dari stigma masyarakat dengan tingkat Kekambuhan	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Chi Square Test.....	53
Tabel 4.10 Hubungan variabel stigma masyarakat tentang gangguan jiwa dengan tingkat kekambuhan penderita gangguan jiwa	53

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

UU : Undang-Undang

WHO : *World Health Organization*

Depkes RI : Departemen Kesehatan Republik Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Penelitian	68
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	69
Lampiran 3. Surat Penelitian Bakesbangpol	70
Lampiran 4. Surat Penelitian Dinas Kesehatan	71
Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden	72
Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	73
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 8. Master Sheet Penelitian	78
Lampiran 9. Hasil SPSS 22	82
Lampiran 10. Lembar Konsultasi Pembimbing.....	83

ABSTRAK

Fatmawati, Dina. 2018. *Hubungan antara Stigma Masyarakat tentang Gangguan Jiwa dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur Malang*. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Keperawatan Poltekkes Rs. dr. Soepraoen Malang. Pembimbing I Ns. Mokhtar Jamil, M.Kep. Pembimbing II Ns. Kumoro Asto Lenggono, M.Kep.

Stigma adalah perilaku negatif yang meliputi *Labelling*, *Stereotip*, *Separation* dan *Diskriminasi*. Aspek ini menyebabkan kekambuhan pada penderita Gangguan Jiwa. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara Stigma Masyarakat tentang Gangguan Jiwa dengan Tingkat Kekambuhan Penderita Gangguan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Bantur.

Desain penelitian ini menggunakan korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasinya adalah penderita gangguan jiwa dan tetangga penderita gangguan jiwa. Metode sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah sampling sebanyak 43 tetangga dan penderita gangguan jiwa sebanyak 43 orang di Desa Bantur Malang, bulan Mei 2018. Variabel yang diteliti adalah stigma masyarakat dan tingkat kekambuhan. Data penelitian diambil menggunakan kuesioner. Setelah ditabulasi data dianalisis menggunakan Uji *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan stigma masyarakat pada penderita gangguan jiwa adalah kategori sedang 46,6%, kategori tinggi 41,9%, kategori cukup 11,6%. Tingkat kekambuhan gangguan jiwa adalah frekuensi sedang 55,8% Frekuensi rendah 37,2%, Frekuensi tinggi 7,0%. Hasil pengujian statistik diperoleh ada hubungan stigma masyarakat dan tingkat kekambuhan penderita gangguan jiwa dengan nilai koefesien korelasi sebesar 0,627 dengan tingkat signifikan 0,000 ($P<0,05$).

Melihat hasil penelitian, maka perlu sosialisasi mengenai stigma masyarakat agar dapat meminimalkan frekuensi tingkat kekambuhan penderita gangguan jiwa.

Kata Kunci: *Stigma, Kekambuhan, Gangguan Jiwa*

Abstract

Fatmawati, Dina. 2018. *Relationship between Community Stigma about Mental Disorders with Recurrence Rate of Mental Disorders in Bantul Puskesmas Working Area Malang*. Scientific papers. Nursing Program Poltekkes Rs. dr. Soepraoen Malang. Supervisor I Ns. Mokhtar Jamil, M.Kep. Supervisor II Ns. Kumoro Asto Lenggono, M.Kep

Stigma is a negative behavior that includes Labeling, Stereotyping, Separation and Discrimination. This aspect causes a recurrence in people with mental disorders. The purpose of this research is to know the relation between Community Stigma about Mental Disorder with Level of Recurrence of Mental Disorder in Bantur

This research design uses correlational with Cross Sectional approach. The population is the sufferer of mental disorders and neighbors of mental disorders. The sampling method used is Purposive Sampling with the number of sampling as many as 43 neighbors and mental disorders as many as 43 people in Bantur Village Malang, May 2018. The variables studied are community stigma and recurrence rate. The data were collected using questionnaires. After tabulated the data were analyzed using Chi Square Test with significance level of 0.05.

The result of this research shows that the stigma of people in mental disorder is moderate category 46,6%, high category 41,9%, enough category 11,6%. The recurrence rate of mental disorder was moderate 55.8% Low frequency 37.2%, high frequency 7.0%. The result of statistical test showed that there was a correlation between community stigma and the recurrence rate of mental disorder with correlation coefficient value of 0.627 with significant level 0.000 ($P < 0,05$).

Looking at the results of research, it is necessary socialization about the stigma of society in order to minimize the frequency of recurrence rates of people with mental disorders.

Keywords: *Stigma, Recurrence, Mental Illness*